

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu obyektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik.

Salah satu fungsi sekolah adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara Pendidik dan anak didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA di MTs. BPI Baturompe kota Tasikmalaya anak kurang aktif dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai kurang memuaskan. Guru sering

kecewa melihat hasil ulangan konsep ekosistem dengan rata-rata nilai 65, karena Kriteria Ketuntasan Minimal IPA di Kelas VII MTs BPI Baturompe Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebesar 75. (Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas VII tanggal 14 Desember (2013/2014)).

Pada kenyataannya, banyak model pembelajaran yang bisa di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kecermatan guru sebagai pengajar dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Tujuannya tidak lain adalah untuk membuat kondisi belajar mengajar menjadi lebih hidup dengan adanya partisipasi aktif dari siswa, sementara itu tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator. Hal inilah yang menjadi tujuan utama dari diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam konsep Ekosistem di kelas VII MTs BPI Baturompe Kota Tasikmalaya.

Model pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan pada kerjasama kelompok menjadikan siswa seringkali berusaha untuk memberikan informasi, dorongan, atau anjuran pada teman satu kelompoknya yang membutuhkan bantuan, dan siswa seringkali dapat menjelaskan masalah dengan cara yang sudah mereka pahami. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, dipilihlah tipe *Team Accelerated Intruction*

(*TAI*) yang dapat meminimalisir pengajaran individual yang terbukti kurang efektif, selain itu juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok. Dan tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dapat membantu siswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, sehingga dengan model pembelajaran tersebut siswa mampu meningkatkan kemampuan komunikasinya terutama dalam soal cerita dengan langkah-langkah yang tepat. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, setiap kelompok “berkompetisi” untuk mendapatkan penghargaan (*group reward*), sehingga proses pembelajaran akan lebih hidup sebagai dorongan untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs BPI Baturompe pada mata pelajaran IPA konsep Ekosistem.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. mengapa hasil belajar peserta didik kelas VII MTs. BPI Baturompe kota Tasikmalaya pada konsep ekosistem kurang memuaskan?;
2. apakah penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajara siswa?;
3. apakah pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?;

4. apakah pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?; dan
5. apakah ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelered Intruction (TAI)* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada konsep Ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs. BPI Baturompe?

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan sistematis serta menghindari ketidakpastian dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. materi pembelajaran yang dijadikan bahan penelitian adalah mata pelajaran biologi pada konsep Ekosistem;
2. model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Team Accelered Intruction (TAI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*;
3. penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs. BPI Baturompe kota Tasikmalaya; dan
4. aspek yang diukur hanya aspek kognitif yang dibatasi pada aspek mengingat (C1), mengerti (C2), memakai (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Konsep Ekosistem di Kelas VII MTs. BPI Baturompe.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Adakah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatiftipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* dantipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada konsep Ekosistem di MTs. BPI Baturompe?”.

C. Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan masalah pengertian, maka peneliti mencoba mendefinisikan istilah-istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah perubahan perubahan tingkah laku siswa pada ranah kognitif yang dibatasi pada jenjang mengingat (C1), mengerti (C2), memakai(C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Pada penelitian ini hasil belajar dinyatakan dengan skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes hasil belajar pada konsep ekosistem;
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Intruction (TAI)* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kedalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang;
 - b. Siswa diberikan *pre-test*. Mereka ditempatkan pada tingkatan yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka pada tes ini;
 - c. Siswa mempelajari materi pembelajaran yang akan didiskusikan;
 - d. Siswa melakukan belajar kelompok bersama rekan-rekannya dalam satu tim;
 - e. Hasil kerja siswa di-*score* di akhir pengajaran, dan setiap tim yang memenuhi kriteria sebagai “tip super” harus memperoleh penghargaan (*reward*) dari guru;
 - f. guru memberi pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan; dan
 - g. guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dikategorikan sebagai model pembelajaran terpadu. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut:

- a. guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa;
- b. guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran;
- c. siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas;
- d. siswa mempersentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok;
- e. guru memberikan penguatan (*reinforcement*); dan
- f. guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* dan tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada konsep Ekosistem di kelas VII MTs. BPI Baturompe.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan IPA.
 - b. Memberikan informasi mengenai kelebihan ilmu model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai landasan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta minat siswa.

2. Secarapraktis

a. Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Guru

Memberikan masukan kepada guru IPA khususnya dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan minat siswa. Dan menambah wawasan bagi guru mengenai berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

c. Siswa

Meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam belajar biologi secara aktif. Dan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran khususnya Biologi.

d. Peneliti

Meningkatkan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelered Intruction (TAI)* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam penerapannya terhadap mata pelajaran biologi konsep Ekosistem di kelas VII.